BAB IV
PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian di atas, maka penulis dapat mengambil kesimpulan mengenai Kinerja Aparatur Pengadilan Agama Cilegon, sebagai berikut:

4.1.1 Kesimpulan Untuk Kegiatan KKL

1. Kegiatan KKL ini menjadi pengalaman yang berharga bagi penulis, sebagai tambahan pengetahuan dan informasi baru yang dapat memperluas wawasan penulis.
2. Dari kegiatan KKL ini penulis dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat di Pengadilan Agama Cilegon.

4.1.2 Kesimpulan Untuk Pembahasan KKL

1. Kemampuan kinerja aparatur di Pengadilan Agama Cilegon dilihat dari kulifikasi pendidikan, pelatihan dan sumber daya manusia yang menunjang sehingga meningkatkan kualitas kinerja yang efektif.
2. kinerja aparatur di Pengadilan Agama, ketua Pengadilan memberi motivasi kepada aparaturnya dalam melaksanakan kerja supaya dapat mencapai kinerja dengan baik, dimana fasilitas yang mencakup sarana dan prasarana sangat menunjang dalam kinerja pegawai dan sudah terrealisasi sehingga memudah dalam menjalankan pekerjaan.
3. Individu kinerja aparatur di Pengadilan Agama Cilegon, aparatur Pengadilan Agama Cilegon dalam melaksanakan tugasnya sangat disiplin karena bertanggung jawab pada pekerjaannya, dilihat dari tingkat pendidikan pegawai yang mencerminkan kepribadian.
4. Faktor lingkungan organisasi di Pengadilan Agama Cilegon dalam melaksanakan program kerja sangat berpengaruh terhadap kinerja aparatur dimana dalam penataan organisasi terdapat hubungan yang hirarki antara Ketua, Wakil Ketua, Hakim, Panitera/Sekretaris,

Kepaniteraan, Kesekretariatan, semua ini sebagai penataan kerja atau pembagian kerja selain itu juga supaya terjadi keharmonisan kerja dalam melaksanakan kinerja.

4.2. Saran

Melihat dari kesimpulan diatas, saran yang dapat disampaikan terhadap kinerja aparatur di Pengadilan Agama Cilegon dimana dilihat dari berbagai indikator dari kinerja sebagai berikut :

4.2.1 Saran Untuk Kegiatan KKL

Data yang didapat oleh peserta KKL tentang laporan yang akan dibuat masih minim, sehingga penulis sedikit mengalami kesulitan dalam pembuatan laporan KKL.

4.2.2 Saran Untuk Pembahasan KKL

1. Dalam meningkatkan kinerja aparatur di Pengadilan Agama Cilegon di lihat dari kualifikasi pendidikan, pelatihan dan sumber daya manusia diharapkan untuk lebih meningkatkan pelatihan supaya kemampuan pegawai dalam melaksanakan kinerja aparatur lebih maksimal.
2. Dalam memotivasi kinerja aparatur dalam melaksanakan kerja harus dapat mempengaruhi moral, kepuasan kerja, keamanan, kualitas kehidupan kerja dan terutama tingkat prestasi. Tidak dengan itu sarana dan prasarana juga berpegaruh dalam mencapai kinerja yang baik dan untuk menciptakan kenyamanan bekerja melalui upaya peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana aparatur.
3. Dilihat dari individu kinerja aparatur di Pengadilan Agama Cilegon cukup sesuai dengan standarlisasi seperti halnya pengembangan pendidikan yang cukup tinggi. Tetapi lebih baik lagi diadakannya pelatihan aparatur yang sesuai dengan pekerjaan di Pengadilan Agama Cilegon, supaya konsentrasi dan pengalaman kerja dapat meningkat.

4. Faktor lingkungan organisasi di Pengadilan Agama Cilegon di lihat dalam meningkatkan kualitas SDM untuk menyelenggarakan kedisiplinan aparatur supaya lebih ditingkatkan lagi dan lebih mentaati peraturan dan standar yang telah dibentuk untuk melaksanakan kinerja yang mencapai kinerja yang maksimal.